

Systematic Literature Review: Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis

Insyiriana Khamidah¹, Nafida Hetty Marhaeni^{2*}, Nanang Khuzaini³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*E-mail: nafidahm@mercubuana-yogya.ac.id

Abstract

Differentiated learning has become a primary focus in efforts to enhance students' learning motivation and critical thinking skills. This research reveals interesting findings on the impact of this approach on paradigm shifts in the educational world, taking into account the important values for the Indonesian nation. Through the integration of Pancasila values and the Pancasila Student Profile, differentiated learning is able to stimulate learning motivation and critical thinking skills in students. The research method used in the study is SLR (Systematic Literature Review). Data sources were obtained by reviewing previous studies with the same topic as this research. This study uses 10 articles from national journals found on Google Scholar within the last 10 years. The results of this study show that the differentiated learning approach has a significant impact on students' learning motivation and critical thinking skills. The analysis of relevant literature also shows a consistent pattern in improving learning motivation and strengthening critical thinking skills through learning strategies that are responsive to the individual needs of students, making an important contribution to creating a learning environment that can stimulate students' holistic development.

Keywords: *Differentiated learning, learning motivation, critical thinking.*

1. PENDAHULUAN

Visi Kebebasan Belajar merupakan prinsip yang didasarkan pada pemikiran Ki Hajar Dewantara, tokoh pendidikan Indonesia, yang menyatakan bahwa tujuan utama pendidikan adalah mencapai kemerdekaan, dan hal ini harus dijadikan paradigma penting yang dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan (Wahyuningsari et al., 2022). Dengan adanya Profil Pelajar Pancasila, pembelajaran mengadopsi paradigma baru yang menitikberatkan pada peningkatan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Pemahaman nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang tercakup dalam profil pelajar Pancasila memiliki potensi besar sebagai fondasi yang kokoh dalam pengembangan pembelajaran berdiferensiasi (Habsy et al., 2023). Pendidikan Pancasila tidak hanya berfokus pada aspek teoritis semata, melainkan juga memberikan penekanan pada praktik-nilai yang inklusif serta mengapresiasi keragaman. Sehingga, dengan memahami hal ini, pengintegrasian pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan dengan lancar.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada penggunaan strategi pembelajaran yang dapat

disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan individu siswa (Mubarak, 2023).

Pendekatan ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi belajar setiap siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang relevan dan menantang. Dalam konteks pendidikan saat ini, penting untuk mengidentifikasi pengaruh dari pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Motivasi belajar adalah elemen utama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Wahyudi et al., (2023), penggunaan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi diyakini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena menyajikan materi yang lebih menarik, sesuai, dan relevan dengan kebutuhan individu mereka. Melalui pengalaman pembelajaran yang lebih menantang dan berfokus pada kebutuhan siswa, pembelajaran berdiferensiasi dianggap dapat membangkitkan motivasi intrinsik siswa, yakni motivasi internal yang mendorong mereka untuk belajar dan meraih tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Selain motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis juga menjadi fokus penting dalam pendidikan modern.

Kemampuan berpikir kritis mencakup kemampuan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi

secara kritis dan reflektif. Pembelajaran berdiferensiasi diyakini dapat memperkuat kemampuan berpikir kritis siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang menantang, memicu pertanyaan yang mendalam, dan mendorong pemikiran analitis serta kreatif (Jaya, 2023). Walaupun banyak yang meyakini manfaat pembelajaran berdiferensiasi, diperlukan studi lebih lanjut untuk secara empiris menguji dampaknya terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan wawasan baru mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Metode *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan suatu pendekatan yang cermat dan

terstruktur dalam mengumpulkan, menilai, dan mensintesis bukti-bukti dari literatur yang relevan dengan topik penelitian (Febrianti, 2024). Persiapan dilakukan dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan spesifik. Pengumpulan literatur dilakukan dengan melakukan pencarian sistematis di berbagai sumber informasi seperti basis data ilmiah, perpustakaan digital, dan jurnal terindeks. Informasi yang relevan diambil dan digabungkan untuk mengidentifikasi pola, tren, atau temuan utama yang terkait dengan tujuan penelitian. Analisis ini kemudian membentuk dasar untuk merumuskan kesimpulan yang kuat serta memberikan saran yang dapat mendukung pengembangan pengetahuan di bidang yang bersangkutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penelitian tentang kemampuan berpikir kritis

Beberapa artikel penelitian yang telah dianalisis mengenai kemampuan berpikir kreatif disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Penelitian tentang kemampuan berpikir kritis

Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika Vol 6, No 2	Restu Tera Astria dan Anggun Badu Kusuma. (2023)	Penelitian ini memberikan dukungan kuat untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi di lingkungan sekolah. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemikiran yang lebih kompleks dan mendalam terhadap materi yang dipelajari.
Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi Vol 11, Issue 2	Laila Rahmah, Setiono dan Billyardi Ramadhan. (2023)	Menggunakan modul sebagai materi pelajaran sangat berdampak pada meningkatnya kemampuan berpikir kritis peserta didik. Namun, hasilnya akan jauh lebih signifikan dengan adanya inovasi melalui modul berdiferensiasi berdasarkan <i>multiple intelligence</i> yang diterapkan dalam kelas eksperimen.
Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika Vol 7, No 3	Umi Muhlisah, Misdalina dan Nila Kesumawati. (2023)	Menurut pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Di lingkungan kelas terbukti adanya hubungan yang erat antara kemampuan berpikir kritis dengan kreativitas peserta didik.

Indonesian Journal of Educational Development Vol 2, No 3	I Made Yadnya Tresna Putra. (2021)	Model pembelajaran <i>flipped classroom</i> berbasis strategi diferensiasi dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Respons positif peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> berbasis strategi diferensiasi dalam pembelajaran terlihat dengan meningkatnya skor rata-rata di kelas tersebut.
AKSIOMA Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Vol 12, No 1	Pujia Siti Balkist, Dadan Dasari, Al Jupri, Putri Fitriasari, Dwi Desmayanasari (2021)	Analisis struktural menemukan signifikansi antara pengalaman guru dan pembelajaran berdiferensiasi, namun tidak signifikan antara pengalaman guru dan mendorong berpikir kritis. Variabel pembelajaran berdiferensiasi ke pembelajaran yang mendorong berpikir kritis menunjukkan hasil yang signifikan.

Berdasarkan hasil identifikasi dari artikel-artikel yang telah dikumpulkan, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan memberikan pendekatan yang lebih individual dan responsif terhadap kebutuhan belajar peserta didik dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan analisis dan evaluasi yang lebih baik. Peserta didik belajar untuk menghadapi masalah secara lebih fleksibel dan kreatif, tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menggabungkan informasi baru secara kritis. Hal ini menyoroti pentingnya integrasi strategi pembelajaran berdiferensiasi ke dalam kurikulum untuk mendukung pembelajaran yang lebih mendalam dan reflektif yang diperlukan dalam berpikir kritis.

Menurut Rahmah et al., (2023) memaparkan bahwa peserta didik sangat terbantu dengan adanya modul diferensiasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Modul sebagai bahan ajar memiliki peran yang krusial dalam proses pembelajaran karena memengaruhi kualitas pembelajaran secara signifikan. Penggunaan modul memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik, namun dapat ditingkatkan lebih lanjut dengan menerapkan inovasi dalam bahan

ajar seperti modul diferensiasi yang berbasis pada *multiple intelligence*. Penggunaan modul ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi.

Pengalaman mengembangkan diri sebagai guru berpengaruh signifikan pada pembelajaran berdiferensiasi serta mendorong kemampuan berpikir kritis. Seperti dalam penelitian Balkist et al., (2023) bahwa setiap peningkatan pengalaman guru dalam pembelajaran berdiferensiasi, akan meningkatkan pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa semakin lama seorang guru mengajar dan mengembangkan dirinya, maka strategi pembelajaran dapat lebih mudah disesuaikan dengan perubahan kurikulum dan diterapkan dengan baik. Sebagai contoh pembelajaran berdiferensiasi yang bisa dihadirkan diantaranya adalah menghadirkan pembagian tugas dalam kelompok dengan tutor sebaya dan bimbingan langsung dari guru pada kelompok-kelompok.

Putra, (2021) memaparkan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik dapat meningkat karena implementasi pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik. Berdasar pada nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis peserta didik, terlihat adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis saat menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* yang menggunakan strategi diferensiasi sebagai dasarnya.

Untuk memperbaiki keterampilan berpikir kritis peserta didik, model pembelajaran *flipped classroom* menawarkan pendekatan yang efektif. Dengan mempertimbangkan karakteristik dan langkah-langkahnya, model pembelajaran ini dapat membimbing peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka selama pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi lebih berfokus pada peserta didik, sementara peran guru dapat dioptimalkan sebagai fasilitator dan mediator.

Selain itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai dengan minat dan bakat juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar tersebut akan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir

kreatif (Astria & Kusuma, 2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan salah satu pendekatan tidak cukup jika hanya dilakukan sekali. Peserta didik perlu diadaptasi secara bertahap terhadap perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan memperkenalkan perlakuan baru secara berulang, perubahan tersebut dapat terlihat seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, penting untuk melakukan pembiasaan dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

2. Penelitian tentang motivasi belajar

Beberapa artikel penelitian yang telah dianalisis mengenai motivasi belajar disajikan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Penelitian tentang motivasi belajar

Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol 9, No 2	Rifa Shania Ramdhani, Didin Sarifudin, Wawan Darmawan (2024)	Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.
Jurnal Pendidikan Transformatif Vol 2, No 4	Neneng Sunengsih, Gunawan Santoso, Aan Supiati, M. Ripan Jamil (2023)	Dalam penelitian ini, pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang membantu guru memperbaiki cara mengajar mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik-peserta didik lebih termotivasi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik setelah menerapkan pendekatan ini.
INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Vol 3, No 3	Selfi Suhesti, H. Nawir, Syarifuddin (2023)	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, yang diukur menggunakan analisis statistik dan validasi instrumen. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.
Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional Vol 1, No 1	Husni Mubarak (2023)	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam konteks pedagogi. Dengan memperhatikan keberagaman karakteristik peserta didik dan menyediakan pengalaman belajar yang disesuaikan, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat merangsang peningkatan motivasi belajar dan mencapai

		hasil akademik yang lebih baik bagi peserta didik.
Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 7, No 2	Sylviana Andriani, Mudzanatun, Siti Patonah, Paryuni (2023)	Penelitian menyimpulkan bahwa pendekatan berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menyediakan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individual mereka, memberikan umpan balik yang positif, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, dan menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan menarik minat peserta didik.

Menurut Ramdhani et al., (2024) motivasi belajar adalah faktor yang mendorong peserta didik untuk melakukan tindakan yang secara langsung mempengaruhi perilaku dalam proses belajar. Peran motivasi sangat penting dalam mendorong seseorang untuk aktif dalam melakukan aktivitas tertentu. Dalam penelitiannya, digunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi konten yang mengedepankan penyampaian inti materi daripada mengubah materi itu sendiri, serta diferensiasi produk yang mengarah pada proyek-proyek yang dibuat oleh peserta didik berdasarkan gaya belajar mereka. Hasilnya menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Efektivitas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru (Sunengsih et al., 2023). Pendekatan yang sesuai dengan kompetensi dasar dan materi pelajaran dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Selain itu, penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, begitu juga dengan pendekatan yang memperhatikan minat dan bakat individu peserta didik. Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Kesuksesan pembelajaran dapat diukur dari pencapaian hasil belajar yang telah diraih oleh peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi memiliki tiga fokus utama,

seperti yang dijelaskan Suhesti et al., (2023) yaitu mengimplementasikan strategi pembelajaran berdiferensiasi bukanlah hal yang mudah, karena membutuhkan persiapan yang matang dari guru dalam menyediakan berbagai materi pembelajaran dan instrumen penilaian yang beragam. Meskipun begitu, bagi peserta didik, penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga memiliki manfaat yang signifikan karena memungkinkan peserta didik untuk mengoptimalkan potensi individu mereka, terutama pada peserta didik dengan kebutuhan khusus yang memiliki gaya belajar yang berbeda dari peserta didik lainnya. Selain itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif karena guru tidak memberikan batasan yang kaku terkait materi dasar pembelajaran, proses pembelajaran, maupun hasil yang diharapkan dari setiap peserta didik.

Tidak semua peserta didik memiliki motivasi belajar yang serupa. Mereka memiliki ciri khas yang berbeda-beda dan biasanya memiliki gaya belajar yang bervariasi. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami dengan baik peran dan fungsi strategi berdiferensiasi dalam mendukung berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik, sehingga mereka dapat memiliki kesempatan belajar yang sejajar meskipun dengan karakteristik yang berbeda-beda, namun kebutuhan belajar mereka tetap terpenuhi (Mubarok, 2023). Pendekatan diferensiasi menekankan pentingnya memberikan setiap peserta didik kesempatan untuk belajar sesuai

dengan kebutuhan dan kemampuan individunya. Dalam proses pembelajaran, guru harus melakukan diferensiasi yang mencakup berbagai aspek seperti konten materi, metode pembelajaran, dan hasil yang dihasilkan peserta didik. Selain itu, disarankan agar pembelajaran dirancang dengan kelompok yang fleksibel untuk mendukung kerja kelompok yang dinamis. Selain itu, penting juga untuk melakukan penilaian secara berkelanjutan untuk membantu perencanaan pembelajaran yang lebih efektif. Hal tersebut serupa dengan pendapat dari Sylviana et al., (2023) yang menyatakan pendekatan berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode, strategi, dan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Hal ini akan membuat peserta didik merasa lebih nyaman dan aktif dalam proses pembelajaran. Peran peserta didik juga penting dalam proses ini, di mana mereka perlu terlibat secara aktif baik secara individu maupun dalam kelompok.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif yang signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemikiran yang lebih kompleks dan mendalam terhadap materi yang dipelajari. Secara bersamaan, pendekatan berdiferensiasi juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena memberikan pengalaman belajar yang disesuaikan, menyenangkan, dan menarik minat peserta didik. Dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, memberikan umpan balik yang positif, serta menggunakan pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan individu, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pembelajaran yang lebih mendalam, reflektif, dan inklusif dalam konteks pendidikan modern.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Astria, R., & Kusuma, A. B. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 112–119. <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2647>
- Balkist, P. S., Dasari, D., & Fitriasari, P. (2023). Analisis Pengalaman Pengembangan Diri Guru Matematika Terhadap Pembelajaran Yang Berdiferensiasi Dan Mendorong Berpikir Kritis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 1297. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6829>
- Febrianti, S. (2024). Sustainability Finance Dan Green Invesment: Literature Review Dengan Metode Prisma. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(1), 95-106. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v6i1.1151>
- Habsy, B. A., Mujiono, A. P., Halmahera, A. D. S., Rohmawati, L. I. S., Nikmah, L. A., Hilman, L., & Mariatiningsih, M. (2023). Menelaah Profil Pelajar Pancasila dan Perwujudannya dalam Pendidikan yang Berpihak pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32079-32093. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12239>
- Jaya, P. A. E. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dengan Integrasi Diferensiasi Produk untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Busungbiu. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 131–142. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i1.63595>
- Mubarok, H. (2023). Studi Literatur Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Konteks Pedagogi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)*, 1(1), 01–07. <https://doi.org/10.59435/jipnas.v1i1.45>
- Suhesti, S., Nawir, H., & Syarifuddin, S. (2023). Pemanfaatan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Pada

- Mata Pelajaran Ekonomi di UPT SPF-SMA Negeri 22 Bone Kabupaten Bone. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3095-3110. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2454>
- Putra, I. M. Y. T. (2021). Implementasi Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis Diferensia untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 461–471. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681318>
- Rahmah, L., Setiono, S., & Ramdhan, B. (2023). Pengaruh Penerapan Bahan Ajar Berdiferensiasi Berbasis Multiple Intelligence terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), 908. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i2.8405>
- Ramdhani, R. S., Sarifudin, D., & Darmawan, W. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 1044–1049. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.1017>
- Sunengsih, N., Santoso, G., Supiati, A., & Jamil, M. R. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vc Dengan Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Tema 5 di SDN Periuk 1 Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 183–189. <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i4.569>
- Sylviana, A., Mudzanatun, Patonah, S., & Paryuni. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Berdiferensiasi Kelas V SDN Gajahmungkur 04. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5913–5919. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.6633>
- Wahyudi, S.A., Siddik, M., & Suhartini, E. (2023). Analisis Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(4), 1105-1113. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1296>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>